



Dinsos Siap Cairkan Santunan Kematian

YOGYAKARTA – Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta siap mencairkan dana santunan kematian dalam waktu dekat. Lambatnya pembahasan APBD 2014 Kota Yogyakarta tercatat menyebabkan terjadi penumpukan klaim pembayaran santunan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Mukhtar mengatakan, proses eksaminasi anggaran 2014 institusinya sudah selesai akhir pekan lalu. Dengan demikian, diharapkan pekan ini anggaran kegiatan sudah bisa dicairkan dan masuk ke kas bendahara dinas.

"Kalau dua tiga hari ini dana sudah masuk kas, kita akan langsung hubungi para ahli waris yang sudah menumpuk ber-

kas klaim santunan kematian," katanya.

Berdasarkan data di bagian pelayanan Dinsosnakertrans, jumlah klaim yang menumpuk sejak Januari lalu mencapai 96 berkas. Dari sisi syarat administrasi Hadi menyebutkan, seluruhnya sudah memenuhi karena tercatat keberadaan akta kematian untuk bisa mengklaim bantuan sudah terpenuhi.

Sebelumnya, proses pembahasan APBD 2014 Kota Yogyakarta mengalami keterlambatan. Bahkan nota kesepakan pembahasan RAPBD baru bisa ditandatangani akhir Januari lalu. Akibatnya, kegiatan dan program yang disusun dan direncanakan Pemkot Yogyakarta menjadi terhamb-

at. Termasuk pemberian santunan kematian yang harus menumpuk sejak awal tahun lalu.

Alokasi santunan kematian 2014 Kota Yogyakarta tercatat dianggarkan sama dengan tahun lalu, sebanyak Rp1,2 juta untuk setiap pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang meninggal dunia. Pengajuan anggaran tahun ini mengambil asumsi ada 1.200-an warga yang akan mengajukan klaim.

Estimasi tersebut mempertimbangkan, tahun lalu dengan jumlah estimasi yang sama, jumlah klaim yang masuk mencapai 1.080 orang. "Kalau kurang kami ajukan alokasi lagi nanti di perubahan (anggaran)," kata Hadi.

Ketua Komisi D DPRD Kota

Yogyakarta Sujanarko mengatakan, alokasi santunan kematian merupakan salah satu program yang sejak awal pembahasan tidak pernah mendapatkan persoalan dari Dewan. "Memang alokasi awal kami *budget* sama dengan tahun lalu, nanti kalau masih kurang kami bahas lagi di perubahan anggaran," katanya.

Politikus PDIP tersebut mengatakan, sejak awal diluncurkan santunan kematian memiliki tujuan memberikan bantuan untuk warga Kota Yogyakarta. Dengan bantuan yang diberikan, diharapkan bisa untuk mengurangi beban keluarga yang sedang mengalami musibah karena ada yang meninggal dunia.

● **maha deva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005